

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Ciwaruga dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD konsep cahaya dan alat optik maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD konsep cahaya dan alat optik di kelas V SDN 2 Ciwaruga mencakup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat percobaan, membuat lembar observasi aspek partisipasi dan motivasi, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta membuat soal tes. Dalam RPP, setiap tujuan pembelajaran dirumuskan dengan melibatkan siswa secara langsung pada setiap tahapan pembelajaran. Adapun tahapan pembelajaran pada RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya, tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan tahap penutup. Siswa melakukan praktek membuat alat optik berupa periskop dan lup serta melakukan diskusi dalam kelompok kecil yang beranggotakan lima orang. Perencanaan pembelajaran dalam setiap siklusnya dikembangkan sesuai dengan hasil refleksi siklus sebelumnya yang didapat dari observasi, wawancara, hasil

kuis awal dan tes formatif, dan hasil diskusi dengan observer sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA konsep cahaya dan alat optik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Ciwaruga. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari tahapan pendahuluan, tahapan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan tahapan penutup. Siswa melakukan praktek membuat periskop dan lup dengan bahan sederhana pada tahap elaborasi. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari presentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa yang semakin meningkat. Presentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 86.7%, siklus II mencapai 100 %.
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA konsep cahaya dan alat optik di kelas V SDN 2 Ciwaruga dapat meningkat, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil nilai tes/ kuis siswa secara individu dan rata-rata siswa dalam kerja kelompok. Dimana pada siklus I rata-rata siswa adalah 61,87 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 71 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,00 dan jumlah siswa yang telah mencapai KKM 85%. Nilai rata-rata kelompok pada siklus I adalah 75,75 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,77.

4. Meningkatnya aktivitas siswa dalam aspek motivasi, partisipasi, kreativitas, dan perhatian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam siklus I dan siklus II dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Dimana presentase siswa dalam aspek motivasi yang berkategori sangat baik pada siklus I sebanyak 25,8% sedangkan pada siklus II sebanyak 40 %, aspek partisipasi siswa pada siklus I sebanyak 8,6% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 37,2%, aspek kreativitas pada siklus I sebanyak 2% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 5,7% dan pada aspek perhatian selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I sebanyak 42,8%.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajaran, karena model ini dikembangkan secara berkelompok sehingga memungkinkan siswa untuk saling membantu teman sekelompoknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka ada saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran baik dari segi proses maupun dari segi hasil belajar. Guru dapat lebih kreatif dalam merancang percobaan yang akan dilaksanakan

2. Bagi sekolah, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta semakin kondusifnya proses pembelajaran di sekolah. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan saat mengajarkan IPA pada konsep cahaya dan alat optik yang diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat.
3. Untuk penelitian selanjutnya semoga dapat melakukan penelitian yang semakin baik dengan subjek penelitian yang lebih luas tentunya.